

Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Membuat Keputusan Harga Jual Terhadap Prestasi Perusahaan: Kasus di Industri Manufaktur Skala Menengah di Indonesia

Dr. Suhairi

Universitas Andalas-Padang

Abstract

The purpose of this research is to explain the influence of entrepreneurs' competence towards the usage of accounting information in pricing decision, as well as towards firms' performance. The competence of entrepreneurs is measured based on the accounting knowledge and two personalities values; locus of control and need for achievement. Testing on 206 respondents of medium manufactures indicates that the competence of entrepreneurs has positive influence towards the usage of accounting information in pricing decision, and the usage of accounting information in pricing decision has positive influence towards firms' performance. Besides, this research also formulates that the usage of accounting information in pricing decision is mediating variable towards the relation between the competence of entrepreneurs and firms' performance.

Pendahuluan

Teori sumber dasar (*resource-based theory*) merupakan salah satu dasar teori yang dapat digunakan dalam penelitian kewirausahaan (Alvarez & Busenitz, 2001). Namun demikian, tidak satupun penelitian akuntansi yang telah menggunakan teori sumber dasar ini dalam menganalisis hubungan kewirausahaan dengan akuntansi (Oslo, Blomkvist, Hammar, & Jonson, 2000).

Teori sumber dasar menjelaskan bahwa sumber yang dimiliki perusahaan adalah faktor utama yang menentukan keunggulan bersaing dan sekaligus kemampuan dalam menghasilkan laba (Michalisin, Smith, & Kline, 1997; Bates & Flynn, 1995; Mahoney & Pandian, 1992; Wernerfelt 1984). Sumber yang menyokong keunggulan bersaing harus dikaji, diidentifikasi, dan dikembangkan sehingga sumber tersebut dapat menjadi kompetensi inti (*core competency*) dalam menghadapi persaingan. Salah satu sumber yang unik yang dimiliki sebuah usaha kecil dan menengah (UKM) adalah nilai kepribadian dan pengetahuan akuntansi dari wirausaha.

Pada umumnya, penelitian UKM terdahulu lebih banyak menganalisis hubungan langsung antara nilai kepribadian wirausaha dengan kesuksesan perusahaan (Bab & Bab, 1992). Entrialgo, Fernandez, dan Vazques (2000) menyatakan bahwa hubungan antara nilai kepribadian wirausaha dengan kesuksesan perusahaan juga dapat secara tidak langsung, yaitu melalui suatu tindakan tertentu seperti penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan. Di samping itu, pengetahuan akuntansi yang dimiliki wirausaha juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan, tetapi selama ini belum pernah dibuktikan secara empiris.

Salah satu keputusan yang memerlukan informasi akuntansi adalah keputusan harga jual. Penentuan harga jual merupakan satu keputusan yang penting dan mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Penetapan harga yang salah dapat mendatangkan kerugian dan selanjutnya kebangkrutan bagi suatu perusahaan.

Makalah ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengkaji sejauhmana pengaruh kompetensi wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual, dan selanjutnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual terhadap prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teori sumber dasar dalam menganalisis pengaruh kompetensi wirausaha yang diukur berdasarkan pengetahuan akuntansi, locus pengawasan, dan keinginan berprestasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan, dan juga terhadap prestasi perusahaan.

Tinjauan Literatur

Kompetensi Wirausaha

Wirausaha adalah individu yang mempunyai karakteristik yang unik dan khusus, yang dapat menjadi dasar dalam menganalisis, mendapatkan, ataupun menciptakan peluang baru dan sekaligus keunggulan bersaing (Alvarez & Busenitz, 2001; Littunen, 2000). Alvarez dan Busenitz (2001) berpendapat bahwa sumber yang unik dari seseorang wirausaha tersebut merupakan kekuatan utama bagi perusahaan untuk menciptakan keluaran yang mempunyai sifat kepelbagaian (*heterogeneity*) sehingga perusahaan mempunyai keunggulan bersaing.

Kompetensi berasal dari perkataan Latin "*competentia*" yang akan wujud apabila ada persetujuan atau kesesuaian antara pengetahuan khusus yang dimiliki dengan tugas spesifik yang harus dikerjakan (Krogh & Ross, 1995). Kompetensi sangat penting bagi pembangunan keunggulan bersaing dan merupakan awal dari pelbagai sumber yang menyokong keunggulan bersaing (Krogh & Ross, 1995). Tanpa kompetensi dari manajer perusahaan dalam menggabungkan sumber-sumber yang dapat dikendalikan maka keunggulan bersaing tidak akan dapat diwujudkan.

Pembentukan kompetensi dapat dilihat dari dua faktor, iaitu kemampuan budaya dan kemampuan fungsian (Hall, 1993). Kemampuan budaya adalah sesuatu yang dapat menghasilkan keunggulan bersaing, yang dihasilkan dari kebiasaan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi. Kemampuan fungsian merupakan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang khusus, yang dihasilkan dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja.

Andrews (1980) mendefinisikan nilai sebagai pandangan hidup dan mempertimbangkan sesuatu perkara yang baik. Freeman, Gilbet, dan Hartman (1988) berpendapat bahwa nilai menjelaskan tindakan yang ingin dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang. Penelitian ini memberikan fokus kepada dua nilai kepribadian dari wirausaha iaitu locus pengawasan dan keinginan berprestasi. Hal ini disebabkan karena kedua nilai kepribadian ini mempunyai pengaruh kuat terhadap perilaku individu dalam sesuatu organisasi (Ahmad, 1998; Miller & Toulouse, 1986a) dan juga nilai kepribadian utama wirausaha (Cunningham & Lischeron, 1991; Low & MacMilan, 1988).

Seseorang wirausaha mempunyai locus pengawasan internal dan keinginan berprestasi yang lebih tinggi dibandingkan bukan wirausaha (Kaufmann, Wels, & Bushmarin, 1995; Miner, 2000; Pandey & Tewary, 1979). Sekalipun terdapat beberapa nilai kepribadian wirausaha yang lain, namun Miller dan Toulouse (1986a) menyatakan bahwa pengaruh kedua nilai kepribadian ini terhadap perilaku organisasi mempunyai persamaan dan perbezaan. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba mengkaji pengaruh kedua nilai kepribadian ini terhadap penggunaan informasi akuntansi secara serentak.

Kompetensi seseorang wirausaha juga harus disokong oleh pengetahuan yang bersesuaian. Salah satu bidang pengetahuan yang diperlukan oleh semua jenis usaha ialah pengetahuan akuntansi. Setiap organisasi memerlukan seseorang yang memiliki pengetahuan dalam bidang akuntansi, sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan keuangan yang rasional. Dengan demikian, pengukuran kompetensi dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan locus pengawasan, keinginan berprestasi, dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh wirausaha.

Penelitian Terdahulu

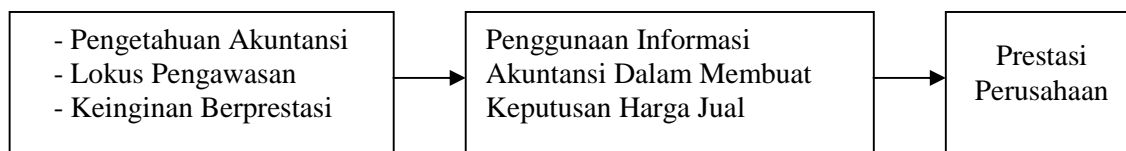
Sampai saat ini belum banyak penelitian tentang pengetahuan akuntansi, dan beberapa diantaranya menggunakan teori rasional saja untuk mengetahui pengetahuan akuntansi seseorang. Peacock (1985) menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi dari pemilik perusahaan menyebabkan banyak usaha kecil yang mengalami kegagalan. Wichman (1984) menyatakan bahwa permasalahan dalam penerapan akuntansi terjadi karena rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki manajer usaha kecil. Hal ini juga didukung oleh Rocha dan Khan (1985) serta Larson dan Clute (1979). Berbanding dengan bidang manajemen lainnya, penerapan akuntansi merupakan rekomendasi yang banyak diberikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi usaha kecil tersebut (Rocha & Khan, 1985). Temuan ini juga disokong oleh Peacock (1985). Holmes dan Nicholls (1988, 1989) berpendapat bahwa pengetahuan pimpinan yang rendah menyebabkan banyak usaha kecil menggunakan jasa Akuntansi Publik dalam penyediaan informasi akuntansi.

Analisis konseptual Zmud (1979) menunjukkan bahwa locus pengawasan dan keinginan berprestasi dapat mempengaruhi perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan McCosh (1976), menyimpulkan bahwa keinginan berprestasi dan pengetahuan khusus yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dijalankan pada tahun 90-an memperlihatkan hasil yang tidak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan pada tahun 80-an. Palmer dan Palmer (1996), dan juga Palmer dan Hot (1995) mendapati bahwa terjadi perbedaan prestasi di antara perusahaan yang mengimplementasikan dengan tidak mengimplementasikan akuntansi dalam operasi perusahaan. Perkara yang sama juga disokong oleh Acar (1993), akuntansi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi prestasi usaha kecil. Di samping itu, McMahoan (2001) juga menyimpulkan bahwa usaha skala menengah lebih banyak menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berbanding dengan usaha kecil.

Kerangka dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori sumber dasar dan pembahasan di atas, maka kerangka penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pernyataan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian dan tinjauan literatur di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Kompetensi wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual
2. Penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi perusahaan.
3. Penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual merupakan variabel mediating terhadap hubungan antara kompetensi wirausaha dengan prestasi perusahaan

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Ukuran perusahaan skala menengah yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada usulan klasifikasi UKM menurut Urata (2001). Suatu usaha akan dikategorikan skala menengah apabila mempunyai jumlah pekerja antara 51 sampai 250 orang. Pengolahan terhadap data perusahaan yang terdapat dalam *Directory of Manufacturing Firms*, tahun 2001 (BPS, 2002) mendapatkan 6.848 perusahaan yang tergolong pada industri manufaktur skala menengah. Empat propinsi yang merupakan pusat perusahaan manufaktur menengah di Indonesia adalah DKI Jakarta, Jabar, Jatim, dan Jateng dengan jumlah perusahaan sebanyak 5.409 buah. Keempat propinsi ini diperkirakan dapat mewakili dari industri manufaktur skala menengah di Indonesia.

Pengukuran Konstruk

a. Kompetensi Wirausaha

Pengukuran kompetensi wirausaha diukur berdasarkan tiga dimensi, yaitu keinginan berprestasi, locus pengawasan, dan pengetahuan akuntansi.

Keinginan berprestasi

Pengukuran konstruk keinginan berprestasi dalam penelitian ini didasarkan pada daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh Steers dan Braunstein (1976). Beberapa penelitian yang juga telah menggunakan pengukuran konstruk Steers dan Braunstein ini, antara lain oleh Entrialgo, et al., (2000a), Box, White, dan Barr (1993), dan juga Miller dan Toulouse (1986a, 1986b). Daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan

berprestasi tersebut terdiri dari lima pertanyaan. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu 1 sampai 7.

Lokus pengawasan

Lumpkin (1985) telah memodifikasi pengukuran konstruk lokus pengawasan yang digunakan Rotter (1966). Pengukuran konstruk yang dimodifikasi oleh Lumpkin (1985) ini juga telah digunakan oleh beberapa peneliti. Antara lainnya ialah Entrialgo, et al., (2000), dan Box, et al., (1993). Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disesuaikan oleh Lumpkin (1985) ini sebagai dasar pengukuran lokus pengawasan.

Pengukuran lokus pengawasan dilakukan dengan menggunakan enam pertanyaan, yang terdiri dari tiga pertanyaan berkenaan dengan sifat lokus pengawasan internal yang tinggi dan tiga pertanyaan lainnya berkenaan dengan sifat lokus pengawasan internal yang rendah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu 1 sampai 7.

Pengetahuan akuntansi

Pengukuran konstruk pengetahuan akuntansi didasarkan pada konstruk yang biasanya digunakan dalam penelitian audit. Spliker (1995), Bonner dan Walker (1994) menggunakan dua dimensi untuk pengukuran pengetahuan akuntansi, iaitu dimensi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Terdapat 8 pertanyaan yang berkenaan dengan pengetahuan deklaratif, dan 5 pertanyaan untuk pengetahuan prosedural. Setiap pertanyaan diberi 5 pilihan jawaban tetapi hanya satu jawaban yang benar.

b. Penggunaan informasi akuntansi

Penelitian ini mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi statutori, informasi anggaran, dan informasi tambahan yang dihasilkan dari proses akuntansi dan digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Informasi statutori terdiri dari Neraca, Laporan laba/rugi, dan Arus Kas. Informasi anggaran terdiri dari informasi Anggaran Laba Rugi, dan Anggaran Arus Kas. Dalam penelitian ini informasi tambahan terdiri dari informasi Laporan harga pokok produksi dan rasio Keuangan (Holmes & Nicholls, 1989).

Pengukuran penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan didasarkan rata-rata tertimbang (*weighted average*), antara banyaknya dengan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan sebagai penimbang. Dengan demikian setiap jenis informasi akuntansi akan menghasilkan rata-rata tertimbang. Seterusnya juga akan dihitung min dari rata-rata tertimbang semua jenis informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Pengukuran banyaknya penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan skala likert 0 sampai 6. Pentingnya penggunaan informasi akuntansi juga menggunakan skala likert yaitu dari 1 sampai 7.

c. Prestasi perusahaan

Murphy, Trailer, dan Hill. (1996) melakukan tinjauan literatur terhadap lima puluh dua penelitian empirikal kewirausahaan. Dari tinjauan literatur tersebut, diperoleh lima ukuran prestasi yang banyak digunakan, yaitu pertumbuhan penjualan, profit margin, ROI, ROE, dan ROA. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan tiga dari lima peringkat ukuran prestasi tersebut, yaitu pertumbuhan penjualan, profit margin, dan ROA, yang diperoleh perusahaan dalam tiga tahun terakhir. Untuk mendapatkan ukuran prestasi perusahaan secara keseluruhan akan digunakan rata-rata dari ketiga ukuran prestasi tersebut dan diberi nama prestasi kewangan, sebagaimana juga telah digunakan oleh Boone, Brabader, dan Witteloostuijn, (1996).

Metode Analisis

Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode analisis statistik untuk membantu dalam menganalisis data dan ujian terhadap hipotesis yang dibuat. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Analisis Faktor, Analisis Realibility, dan Analisis Regresi.

Penemuan

Profil Responden

Analisis penelitian ini didasarkan kepada 206 kuesioner yang telah dijawab oleh pimpinan yang juga adalah pemilik perusahaan. Lokasi perusahaan manufaktur sampel penelitian ini tersebar di empat propinsi yaitu di Jabar (45,1%), Jateng (23,8%), Jatim (20,9%), dan DKI Jakarta sebanyak 10,2 persen. Sebagian besar dari perusahaan sampel penelitian ini adalah perusahaan Perseroan Terbatas (65,0%). Lebih dari lima puluh persen (51,9%) dari sampel penelitian ini mempunyai jumlah pekerja 50 sampai 100 orang, dan sebagian besar memiliki jumlah penjualan maksimum sebesar Rp 15 milyar (51,0%).

Pemilik yang juga pimpinan perusahaan dalam penelitian ini umumnya adalah lelaki (89,8%), di mana pimpinan yang termuda berumur 24 tahun dan tertua berumur 77 tahun. Umumnya pimpinan perusahaan berumur lebih dari 40 tahun, di mana yang berumur 40 – 50 tahun sebanyak 46,6% dan yang berumur lebih dari 50 tahun adalah 36,4%.

Kebanyakan pendidikan pimpinan perusahaan adalah tamatan SMU (40,3%) dan Universitas (37,9%). Bagaimanapun di antara pimpinan perusahaan tersebut tidak banyak yang mendapatkan kursus akuntansi, yakni sebanyak 96 orang saja. Dari pimpinan yang memperoleh kursus akuntansi umumnya juga dengan waktu yang terbatas. Namun demikian, kebanyakan dari pimpinan perusahaan tersebut telah memimpin lebih dari 10 tahun (70,4%).

Kebaikan Pengukuran (*goodfitness of fit*)

Analisis kebaikan pengukuran terhadap variabel penelitian utama dilakukan dengan menggunakan metode analisis faktor dan reliabiliti. Analisis dapat dilakukan terhadap nilai-nilai kepribadian wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Dari 11 pertanyaan untuk mengukur nilai-nilai kepribadian wirausaha telah dihasilkan dua faktor yang masing-masingnya dengan 5 item atau pertanyaan dan dapat diberi nama lokus pengawasan dan keinginan berprestasi, dengan KMO 0,724 dan realibility sebesar 0,787 untuk lokus pengawasan dan 0,767 untuk keinginan berprestasi.

Hasil analisis faktor yang dijalankan terhadap banyaknya dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa masing-masingnya mendapatkan satu faktor saja, dengan KMO dan juga Alpha Cronbach yang cukup tinggi.

Hasil pengolahan data tentang banyaknya dengan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang mendapatkan variabel yang merupakan fokus utama penelitian ini, yaitu penggunaan informasi untuk keputusan harga jual.

Tabel 1
Ringkasan Analisis Faktor dan Reliabiliti

Variabel	Itemn	KMO	Approx. Chi-Square	Eigen values	Cumulative % of Varians	Alpha Cronbach
Nilai-nilai kepribadian						
Lokus pengawasan	5	0,724	636,805	3,059	30,586	0,787
Keinginan berprestasi	5			2,287	22,869	0,767
Penggunaan Informasi Akuntansi						
Banyaknya penggunaan informasi akuntansi	7	0,854	1.153,503	4,675	66,785	0,915

Pentingnya penggunaan informasi akuntansi	7	0,873	1.067,132	4,651	66,447	0,913
---	---	-------	-----------	-------	--------	-------

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis yang diuji berbunyi bahwa kompetensi wirausaha mempunyai hubungan positif dengan penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual. Ringkasan analisis regresi dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 2. Model yang digunakan dapat menjelaskan secara signifikan pengaruh positif dari kompetensi wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual ($R^2 = 0,161$, $F = 12,957$, nilai $p = 0,01$). Ini berarti bahwa 16,1 persen perubahan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual dapat dijelaskan oleh kompetensi wirausaha. Tabel 2 juga menunjukkan pengaruh masing-masing dimensi kompetensi wirausaha, yaitu lokus pengawasan, keinginan berprestasi, dan pengetahuan akuntansi yang memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Tabel 2

Ringkasan Analisis Regresi:

Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (β)	Nilai t
Pengetahuan akuntansi	0,304	4,643***
Lokus pengawasan	0,124	1,884*
Keinginan berprestasi	0,156	2,384**
Ketepatan Peramalan		
R^2	0,161	
R^2 Adjusted	0,149	
Nilai F	12.957***	

*** signifikansi 0.01 ** signifikansi 0.05 * signifikansi 0.1

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Prestasi Perusahaan

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual mempunyai hubungan positif terhadap prestasi perusahaan. Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual mampu mempengaruhi prestasi perusahaan. Nilai R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,071 dan koefisien β sebesar 0,267 yang signifikan pada $p = 0,01$. Ini berarti bahwa 7,1 persen perubahan yang terjadi terhadap prestasi perusahaan dapat dijelaskan oleh penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Tabel 3

Ringkasan Analisis Regresi:

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Prestasi Perusahaan

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (β)	Nilai t
Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Membuat Keputusan Harga Jual	0,267	3,962***
Ketepatan Peramalan		
R^2	0,071	

R ² Adjusted	0,067
Nilai F	15,694***

*** signifikansi 0.01 ** signifikansi 0.05 * signifikansi 0.1

Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediating

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual merupakan variabel mediating terhadap hubungan antara nilai-nilai kepribadian wirausaha dengan prestasi perusahaan.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui beberapa tahap analisis regresi seperti yang disarankan oleh Baron dan Kenny (1986), dan diperkukuh oleh Ndubisi, Jantan, dan Richardson (2001). Tahapan analisis yang dijalankan adalah (i) meregres nilai-nilai kepribadian terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan, (ii) meregres penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan terhadap prestasi perusahaan, (iii) meregres nilai-nilai kepribadian terhadap prestasi perusahaan, dan (iv) meregres nilai-nilai kepribadian, dan penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan terhadap prestasi perusahaan.

Apabila terjadi penurunan koefisien β dari variabel nilai-nilai kepribadian pada model keempat berbanding model ketiga, berarti penggunaan informasi dalam membuat keputusan tersebut adalah variabel mediating parsial (Baron & Kenny, 1986). Variabel mediating penuh akan terjadi apabila penurunan koefisien regresi pada model keempat sampai nol (Ndubisi et al., 2001).

Pengujian terhadap model pertama dan kedua telah dijalankan, dan telah dibahas pada bagian terdahulu. Secara keseluruhan model pertama dan kedua dapat menjelaskan varians dari penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual dan juga terhadap prestasi perusahaan. Pengujian model ketiga dan model keempat dijalankan secara bersama-sama dengan menggunakan analisis regresi bertingkat (*hierarchical regression*). Ringkasan hasil analisis regresi berkenaan dengan analisis penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan sebagai variabel mediating dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4

Ringkasan Analisis Regresi Bertingkat:

Peranan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Hubungan antara Kompetensi Wirausaha dengan Prestasi perusahaan

Variabel Bebas	Model 3		Model 4	
	β	Nilai t	β	Nilai t
Pengetahuan akuntansi	0,276	4,303***	0,206	3,131***
Lokus pengawasan	0,259	4,028***	0,230	3,641***
Keinginan berprestasi	0,178	2,779***	0,144	2,272**
Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Membuat Keputusan Harga jual			0,230	3,425***
Ketepatan Peramalan				
R ²	0,218		0,263	
R ² Adjusted	0,206		0,247	
Nilai F/Perubahan F	18,228***		11,732***	

*** = Signifikansi 0,01 ** = Signifikansi 0,05 * = Signifikansi 0,1

Hasil regresi model ketiga pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa terjadi pengaruh positif dari kompetensi wirausaha terhadap prestasi perusahaan ($R^2 = 0,218$ dan $p = 0.01$). Model keempat dengan memasukkan variabel mediating

yaitu penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual juga menghasilkan kesimpulan yang sama ($R^2 = 0,263$ $p = .01$). Analisis parsial pada model ketiga maupun dalam model keempat, menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif dari pengetahuan akuntansi, locus pengawasan, dan keinginan berprestasi terhadap prestasi perusahaan. Pada model ke empat juga ditunjukkan terjadinya pengaruh positif dari variabel mediating yaitu penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual terhadap prestasi perusahaan.

Analisis untuk memastikan apakah variabel mediating yang terjadi tersebut adalah variabel mediating penuh atau variabel mediating parsial, dilakukan melalui mengidentifikasi perubahan koefisien regresi β . Kerana ketiga-tiga analisis parsial ini menunjukkan penurunan koefisien regresi β , yaitu untuk dimensi pengetahuan akuntansi dari 0,276 menjadi 0,206, untuk dimensi locus pengawasan dari 0,259 menjadi 0,230, dan untuk dimensi keinginan berprestasi dari 0,178 menjadi 0,144, maka berarti penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual tersebut merupakan variabel mediating parsial.

Pembahasan

Sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya bahwa tidak ada penelitian terdahulu yang menggunakan teori sumber dasar sebagai dasar pengembangan penelitian akuntansi. Oleh sebab itu, adalah sukar membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Namun demikian pembahasan juga dapat dibuat berdasarkan keputusan penelitian ini saja dan juga penelitian yang hampir sama. Penelitian terdahulu yang banyak menggunakan teori sumber dasar adalah penelitian di bidang manajemen strategi yang memang banyak menggunakan teori sumber dasar dalam pengembangan kerangka penelitian.

Nilai kepribadian dan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara mereka berfikir dan menilai lingkungan usaha yang dihadapi. Nilai kepribadian wirausaha yang tinggi seperti locus pengawasan internal dan keperluan berprestasi yang tinggi, cenderung memilih cara bersaing yang berbeda, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kepribadian dan pengetahuan akuntansi dari wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Rumusan penelitian Rahman dan McCosh (1976) berbeda dengan hasil penelitian ini. Rahman dan McCosh mendapatkan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keinginan berprestasi yang tinggi akan lebih sedikit dalam menggunakan informasi akuntansi, khususnya dalam penilaian prestasi bawahan. Hal ini disebabkan seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang tinggi selalu berupaya untuk mencari cara baru dan lebih baik, dia tidak mau hanya menggunakan informasi akuntansi saja tetapi juga informasi bukan akuntansi, kerana kombinasi kedua ukuran ini dapat memberikan hasil penilaian prestasi yang lebih baik sesuai dengan konsep Balance Scorecard (Sim & Koh, 2001). Temuan penelitian menyokong rumusan konseptual yang dibuat Zmud (1979), di mana locus pengawasan dan keinginan berprestasi akan mempengaruhi perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen.

Penemuan ini juga menyokong rumusan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya penggunaan akuntansi dalam usaha kecil ialah kerana rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pimpinan perusahaan (Benjamin, 1989; Holmes & Nicholls, 1988; Peacock, 1985; Rocha & Khan, 1985; Palmer & Palmer, 1996; Wichman, 1984). Analisis konseptual yang dijalankan oleh Zmud (1979) juga merumuskan bahawa kepintaran dan pengetahuan khusus yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen. Penelitian dalam bidang strategi yang menyokong hubungan antara locus pengawasan dan keinginan berprestasi dengan strategi yang dijalankan antara lain oleh Entrialgo, et al., (2000), Kotey dan Meredith (1997), serta Miller dan Toulouse (1986a).

Penemuan ini juga sejalan dengan rumusan dari beberapa penelitian terdahulu, khususnya terhadap usaha kecil dan menengah, bahwa penggunaan informasi akuntansi akan mempengaruhi kesuksesan perusahaan (McMahon, 2001; Acar, 1993). Beberapa penelitian yang menggunakan analisis deskriptif juga membuat rumusan yang sama, di mana informasi akuntansi merupakan faktor penting untuk mencapai kesuksesan (Palmer & Palmer, 1996; Palmer & Hott, 1995; Benjamin, 1989; Peacock, 1985; Rocha & Khan, 1985; Wichman, 1984).

Untuk mencapai kesuksesan, seseorang yang mempunyai kompetensi wirausaha yang tinggi akan membuat tindakan yang dapat mendatangkan kesuksesan. Oleh sebab itu, pengaruh kompetensi wirausaha terhadap prestasi tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Hal ini dapat ditunjukkan dalam penelitian ini, di mana hubungan antara kompetensi wirausaha dengan prestasi perusahaan akan dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Penelitian dalam bidang manajemen strategi yang dapat menyokong penemuan ini adalah penelitian yang dijalankan oleh Entrialgo, et al., (2000), Boone, et al., (1996), dan Nwachukwu (1995). Entrialgo, et al. (2000) menyimpulkan bahwa hubungan antara locus pengawasan dan keinginan berprestasi dengan prestasi akan dimediasi oleh strategi yang digunakan. Boone, et al. (1996) yang menjalankan penelitian terhadap industri kecil mendapatkan bahwa strategi perbedaan merupakan variabel mediating antara locus pengawasan dengan prestasi organisasi. Penelitian Nwachukwu (1995) juga dijalankan terhadap usaha kecil dan menyimpulkan bahwa locus pengawasan mempengaruhi prestasi perusahaan melalui strategi perbedaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis hubungan antara beberapa variabel untuk menunjukkan peranan informasi akuntansi dalam mencapai kesuksesan sebuah perusahaan dan juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi tersebut. Untuk itu, pengembangan model penelitian dibuat berdasarkan teori sumber dasar yang memberikan fokus terhadap sumber-sumber yang dapat menghasilkan keunggulan bersaing dan seterusnya menghasilkan prestasi yang lebih tinggi. Pengembangan model penelitian ini diyakini sebagai hal baru dalam penelitian akuntansi.

Kompetensi wirausaha yang diukur berdasarkan pengetahuan akuntansi, locus pengawasan, dan keinginan berprestasi, yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi. Pengujian yang dijalankan menunjukkan bahwa setiap dimensi kompetensi wirausaha ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah mengkaji apakah penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan akan mempengaruhi prestasi perusahaan. Pengujian yang dijalankan dapat menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual mempengaruhi secara positif terhadap prestasi perusahaan.

Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah mengkaji apakah penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan harga jual merupakan variabel mediating terhadap hubungan antara kompetensi wirausaha dengan prestasi perusahaan. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga dimensi kompetensi wirausaha dengan prestasi perusahaan tidak hanya bersifat langsung tetapi juga secara tidak langsung yaitu melalui penggunaan informasi akuntansi dalam membuat keputusan harga jual. Ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi tersebut merupakan variabel mediating terhadap hubungan antara kompetensi wirausaha dengan prestasi perusahaan.

Saran

Meskipun penelitian ini telah dijalankan secara sistematis, namun tidaklah mungkin untuk mempertimbangkan seluruh isu-isu penting. Untuk itu, beberapa isu penting untuk memperluas dan memperdalam pemahaman terhadap penerapan akuntansi, antara lain faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, dan pengaruhnya terhadap prestasi perusahaan dapat dijalankan. Di samping itu, penelitian dengan menggunakan ciri kewirausahaan lain juga dapat dilakukan, penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan investasi, untuk tujuan pengendalian, atau untuk tujuan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Karena penelitian ini penting untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan, maka penelitian juga dapat dijalankan terhadap organisasi sektor jasa dan sektor perdagangan.

Dalam kuestioner penelitian bentuk informasi akuntansi tidak dijelaskan, melainkan diasumsikan bahwa pemahaman responden terhadap informasi akuntansi sesuai dengan bentuk informasi akuntansi yang dimaksudkan dan konsepnya. Oleh sebab itu, penelitian lain juga bisa dilakukan untuk mengkaji pemahaman UKM terhadap bentuk informasi akuntansi ini.

Referensi

- Acar, A., (1993), *The Impact of Key Internal Factors on Firm Performance: An Empirical Study of Small Turkish Firms*, Journal of Small Business Management, Oct, pp86-92.
- Ahmad, Z.A., (1998), *Perilaku Organisasi*, Penerbit Fajar Bakti Sdn. Bhd., Shah Alam, Malaysia.
- Alvarez, S., & Busenitz, L. (2001). The entrepreneurship of resource-based theory. *Journal of Management*, 6, 755-775.
- Andrews, K. (1980). *The concept of corporate strategy*. Homewood: R.D. Irwin Inc.
- Bab, E. M., & Bab, S. V. (1992). *Psychological traits of rural entrepreneurs*. *Journal of Socio-Economics*, 21(4), pp. 353-363.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). Moderator-mediator variable distinction in social psychological research: conceptual, strategic, and statistical considerations. *Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Bates, K.A., & Flynn, J.E., (1995), *Innovation History and Competitive Advantage: A Resources-Based View Analysis of Manufacturing Technology Innovations*, Academic of Management Best Papers Proceeding; pp235-239.
- Benjamin, W.P., (1989), *Laporan Keuangan Usaha kecil*, dalam IAI (1990), *Pembahasan Berbagai Masalah Akuntansi*, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik (BPS). (2002). *Directory manufacturing company tahun 2001*, Jakarta, Indonesia: BPS.
- Bonner, S. E., & Walker, P. L. (1994). The effects of instruction and experience on the acquisition of auditing knowledge, *The Accounting Review*, 69(1), 157-178.
- Boone, C., Brabader, B.D., & Witteloostuijn, A.V., (1996), *CEO Lokus pengawasan and Small Firm Performance an Integrative Framework and Empirical Test*, Journal of management Studies, 33(5), pp667-699.
- Box, T.M., White, M.A., & Barr, S.H., (1993), *A Contingency Model of New Manufacturing Firm Performance*, Entrepreneurship Theory and Practice, Winter, 31-45.
- Cunningham, J. B., & Lischeron, J. (1991). Defining entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*, January, 45-61.
- Entrialgo, M., Fernandez, E., & Vazquez, C.J., (2000), *Psychological Characteristics and Process: The Role of Entrepreneurship in Spanish SMEs*, European Journal of Innovation Management, 3(3), pp137-149.
- Freeman, R. E., Gilbet, Jr., D. R., & Hartman, E. (1988). Values and the foundation of strategic management. *Journal of Business Ethics*, 7, 821-834.
- Hall, R. (1993). A framework linking intangible resources and capabilities to sustainable competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 14, 607-618.
- Holmes, S., & Nicholls, D., (1988), *An Analysis of the Use of Accounting Information by Australian Small Business*, Journal of Small Business Management, 26 (2), 57 - 69.

- Holmes, S., & Nicholls, D., (1989), *Modeling The Accounting Information Requirements of Small Businesses*, Accounting and Business Research, 19 (74), pp143-150.
- Kotey, B., & Meredith, G.G., (1997), *Relationship Among Owner/Manager Personal Values, Business Strategies, and Enterprises Performance*, Journal of Small Business Management, April, pp37-64.
- Krogh, V. K., & Ross, J. (1995). A perspective on knowledge competence and strategy. *Personel Review*, 24(3), 56-76.
- Larson, C.M., & Clute, R.C., (1979), *The Failure Syndrome*, American Journal of Small Business, October, pp35-43.
- Littunen, H. (2000). Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 6(6), 295-309.
- Low, M. B., & MacMilan, I. C. (1988). Entrepreneurship: Past research and future challenges. *Journal of Management*, 14, 139-162.
- Lumpkin, J.R., (1985), *Validity of a Brief Lokus pengawasan Scale for Survey Research*, Psychological Reports, 57, pp655-659.
- Mahoney, .T., & Pandian, J., (1992), *The Resource-Based View Within the Conversation of Strategic Management*, Strategic Management Journal, 13, pp 251-275.
- McMahon, R. G.P, (2001), *Business Growth and Performance and the Financial Reporting Practices of Australian Manufacturing SMEs*, Journal of Small Business Management, 39(2), pp152-164.
- Michalisin, M.D., Smith, R.D., & Kline, M., (1997), *In Search of Strategic Assets*, International Journal of Organizational Analysis, 5(4), pp 360-387.
- Miller, D., & Toulouse, J.M., (1986a), *Chief Executive Personality and Coorporate Strategy and Structure in Small Firms*, Management Science, 32(11), pp1389-1409.
- Miller, D., & Toulouse, J.M., (1986b), *Strategy, Structure, CEO Personality, and Performance in Small Firms*, American Journal of Small Business, Winter, pp47-62.
- Miner, J. (2000). Testing a psychological typology of entrepreneurship using business founders. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 36(1), 43-69.
- Murphy, G.B., Trailer, J.W., & Hill, R.C., (1996), *Measuring Performance in Entrepreneurship Research*, Journal of Business Research, 36, pp15-23.
- Ndubisi, N. O., Jantan, M., & Richardson, S. (2001). Is the technology acceptance model valid for entrepreneurs? model testing and examining usage determinants. *Asian Academy of Management Journal*, 6(2), 31-54.
- Nwachukwu, O.C., (1995), *CEO Lokus pengawasan, Strategic Planning, Differentiation, and Small Business Performance, a Test of Path Analytic Model*, Journal of applied Business Research, 11(4), pp9-14.
- Olson, O., Blomkvist, M., Hammar, J., & Jonson, C., (2000), *Accounting and Entrepreneurship – A Review and Descussion of the Scientific Literature in the 80s and 90s*, www.hh.se/set/sire/pdf/marita%20blomkvistet&p%20%200328.pdf
- Palmer, G.D., & Palmer, K.N., (1996); *Accounting, Marketing, and Management Function that Contribute to the Success of the Independent, Small, Rural Retailer*, www.sbaer.uca.edu/research/1996/SSBIA/96ssb039.htm/
- Palmer, K., & Hott, D., (1995), *A Comparative Study of the Accounting Practices Utilized by Average and Successful: Microretail Owner-Manager in Rural-Side Virginia*, [www.sbaer.uca.edu/research/1995/SSBIA/96ssb039 .htm/](http://www.sbaer.uca.edu/research/1995/SSBIA/96ssb039.htm/)
- Pandey, J. & Tewary, N. B. (1979). Locus of control and achievement values of entrepreneurs. *Journal of Occupational Psychology*, 52, 107-111.
- Peacock, R.W., (1985), *Finding the Causes of Small Business Failure*, Management Forum, 11 (2), pp77-89.
- Rahman, M., & McCosh, A.M., (1976), *The Influence of Organizational and Personal Factors on The Use of Accounting Information: An Empirical Study*, Accounting, Organizations, and Society, 1(4), pp339-355.
- Rocha, Jr., & Khan, M.R., (1985), *The Human Resource Factor in Small Business Decision Making*, American Journal of Small Business, Fall, pp53-62.
- Rotter, J.B., (1966), *Generilized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*, Psychological Monographs, 80, pp1-28.

- Sekaran, U., (2000), *Research Methods for Business, Third Ed., John Wiley & Sons, Inc.*.
- Sim, K. L., & Koh, H. C. (2001). Balanced scorecard: a rising trend in strategic performance measurement. *Measuring Business Excellence*, 5(2), 18-26.
- Spilker, B. C. (1995). The effects time pressure and knowledge on key word selection behavior in taxes research. *The Accounting Review*, 70(1), 49-70.
- Steers, R.M., & Braunstein, D.N., (1976), *A Behaviorally-based Measure of Manifest Needs in Work Settings*, Journal of Vocational Behaviour, 9, pp251-266.
- Urata, (2001), *Pembiayaan UKM, Bermasalah Sejak Definisi*, Kompas, 14 Desember, pp39.
- Wernerfelt, B., (1984), *A Resource-Based View of the firm*, Strategic Management Journal, 5, pp 171-180
- Wichmann Jr., H., (1984), *International Small Enterprise Review; U.S.A: Accounting and Marketing Identified as Key Small Business Problems*, Management Forum, 10 (1), 5-12
- Zmud, R.W., (1979), *Individual Differences and MIS Success: A Review of The Empirical Literature*, Management Science, 25(10), pp966-979.